

PERAN DUKUNGAN ORANG TUA TERHADAP ANAK YANG MENGALAMI MENSTRUASI PERTAMA

Allaina Salsabiila
Aulia Ayu Ramadani
Viona Angelina Fasa

Email: allainasalsabiila@gmail.com
aulia.ayu.app@gmail.com
vionafasa16@gmail.com

Universitas Lambung Mangkurat, Banjarmasin, Indonesia

Abstract. *Menarche is a physiological process during puberty as a sign of the maturity of the female reproductive organs. For Muslim women, menarche is also an important event, because it marks a woman becoming 'baligh' (adult). Research shows that young women feel afraid and unprepared at menarche, and there is limited information regarding family support for children. This study aims to determine the relationship between maternal support and anxiety about facing menarche (first menstruation) in prepubertal children. Menarche is a sign of a change in social status from child to adult. The arrival of menarche can cause positive or negative reactions for adolescent girls. Mothers have a big role in providing information about menstruation to teenagers.*

Keywords: *Relation, Menarche, Menstruation, Kids*

Abstrak. Menarche merupakan proses fisiologis pada masa pubertas sebagai tanda matangnya organ reproduksi wanita. Bagi wanita muslim, menarche juga merupakan peristiwa penting, karena menandakan seorang wanita menjadi 'baligh' (dewasa). Penelitian menunjukkan bahwa remaja putri merasa takut dan tidak siap saat menarche, serta terbatasnya informasi mengenai dukungan keluarga terhadap anak. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan antara dukungan ibu dengan kecemasan menghadapi menarche (menstruasi pertama) pada anak masa prapubertas. Menarche merupakan pertanda adanya suatu perubahan status sosial dari anak-anak menuju dewasa. Datangnya menarche dapat menimbulkan reaksi yang positif maupun negatif bagi remaja perempuan. Ibu mempunyai peran yang besar dalam memberikan informasi tentang menstruasi kepada remaja.

Kata kunci: Hubungan, Menarche, Menstruasi, Anak

LATAR BELAKANG

Sebelum menuju dewasa/baligh anak-anak menuju tahapan mumayyiz. Pada masa ini anak sudah dapat membedakan yang baik dan buruk tapi belum menjadi orang yang mukallaf (wajib melaksanakan perintah agama dan menjauhi larangan). Masa Mumayyiz adalah masa yang tepat untuk mengajarkan tentang kewajiban-kewajiban bagi seorang muslim.

Rasulullah sangat memberikan perhatian yang penting untuk mempersiapkan anak-anak untuk mencapai usia baligh karena disana setiap yang dilakukan sudah menjadi tanggung jawabnya sendiri.

Dalam kajian yang diadakan dibahas mengenai persiapan orangtua untuk menghadapi masa baligh. Menyambut Anak Aqil Baligh menjadi kajian yang sangat penting karena dapat menjadi pegangan para orangtua dalam mendidik anak.

Ustadz Syahroni Mardani menyampaikan bahwa baligh diterjemahkan dalam bahasa indonesia adalah masa puber. Dalam islam ada batasan-batasan umur, usia baligh adalah batasan yang pertama, batasan kedua adalah ketika orang menikah yang ketiga ketika berumur empat puluh tahun , keempat pada saat seseorang berumur enam puluh tahun.

KAJIAN TEORITIS

Menarche diartikan sebagai permulaan menstruasi pada seorang wanita pada masa pubertas, yang biasanya muncul pada usia 12 sampai 14 tahun. Perubahan penting terjadi pada masa remaja menuju wanita dewasa, menandakan bahwa anak tersebut sudah memasuki tahap kematangan organ seksual dalam tubuhnya (Prawirohardjo, 2014).

Pendidikan orangtua yang meliputi pendidikan ayah dan ibu merupakan salah satu indikator yang dapat mempengaruhi kesiapan anak menghadapi menarche. Anak pertama kali melakukan interaksi komunikasi dalam lingkungan keluarga terutama dengan orang yang paling lekat dengannya yaitu ibu. Hubungan kelekatan (attachment) anak ke ibunya akan berlangsung sampai anak mencapai usia remaja. Peran ibu sangat penting dalam proses pertumbuhan dan perkembangan anak, terutama pada masa remaja.

Remaja mulai mengenal berbagai proses seksual yang sedang terjadi pada tubuh dan jiwanya pertama kali melalui ibu (Prawirohardjo, 2014).

METODE PENELITIAN

Metode ini menggunakan metode analitik korelas dengan pendekatan *cross sectional* yang bertujuan untuk mengetahui hubungan komunikasi ibu-anak dengan kesiapan menghadapi menstruasi pertama (*menarche*) pada beberapa orang yang telah diwawancarai. Peneliti memberikan pertanyaan-pertanyaan yang kemudian dijawab oleh responden dan pengisian kuesioner.

HASIL DAN PEMBAHASAN

1. Hasil Penelitian

Berdasarkan hasil penelusuran, terdapat hubungan positif antara komunikasi ibu dan anak perempuan dengan kesiapan menghadapi menstruasi pertama (*menarche*). Komunikasi yang efektif antara ibu dan anak perempuan dapat membantu remaja bersiap menghadapi menstruasi pertamanya. Penelitian tersebut menggunakan skala untuk mengukur kesiapan menghadapi *menarche* dan komunikasi antara ibu dan anak perempuannya. Penelitian tersebut juga menunjukkan bahwa sikap negatif terhadap menstruasi dapat berkembang jika kurangnya komunikasi antara ibu dan anak perempuannya. Oleh karena itu, penting bagi ibu untuk menjalin komunikasi fungsional dengan anak perempuannya untuk membantunya bersiap menghadapi menstruasi pertama.

2. Pembahasan

Para responden menyatakan bahwa orangtua, terutama ibu, memiliki peran yang sangat penting dalam mempersiapkan anak perempuannya menghadapi *menarche*. Peran orangtua antara lain sebagai pendidik, teman, teladan, pengawas, dan pemberi support bagi anak perempuan. Semua responden menyatakan bahwa orangtua berperan sebagai pendidik yang memberikan pendidikan dan pengetahuan mengenai menstruasi kepada anak perempuan. Orangtua adalah individu yang pertama dan paling utama untuk mendidik anak, termasuk sebagai sumber informasi yang utama bagi anak dalam membicarakan masalah menstruasi. Orangtua perlu memberikan informasi tentang kesehatan reproduksi secara utuh termasuk tentang *menarche*. Apa yang sesungguhnya yang terjadi dalam tubuh anak perempuan, beberapa perubahan yang harus diterimanya ketika telah mengalami menstruasi, masalah kebersihan organ intim, cara menggunakan

pembalut dan bagaimana memperlakukan pembalut tersebut setelah digunakan juga perlu dijelaskan (ed., 2004). Orangtua juga perlu mengajarkan kepada remaja putri tentang hal-hal apa saja yang boleh dan tidak boleh dilakukan ketika telah mengalami menstruasi sesuai dengan kaidah agama (Rusmoro, 2000).

I. Komunikasi Ibu-Anak

a) Keterbukaan

Keterbukaan menunjukkan pada keinginan untuk membuka diri atau berbagi informasi yang biasanya ditutupi oleh seseorang. Selain itu keterbukaan juga dapat terlihat dari cara seseorang merespon pesan yang diterima dengan jujur.

b) Empati

Ibu diharapkan dapat memberikan dukungan emosi sehingga remaja merasa nyaman dan tidak takut ketika mengalami menstruasi pertama (menarche). Pengetahuan yang dapat diberikan kepada remaja tentang menstruasi pertama (menarche) dapat berupa pengetahuan tentang proses terjadinya menstruasi secara biologis, kebersihan pada saat menstruasi, dukungan emosional dan dukungan psikologis (Aboyeji, dkk, 2005). Berdasarkan beberapa hal di atas, maka peneliti ingin melakukan penelitian dengan judul hubungan antara komunikasi ibu-anak dengan kesiapan dalam menghadapi menstruasi pertama (menarche) pada remaja putri awal.

Ibu mempunyai peran yang lebih besar dalam memberikan informasi tentang menstruasi kepada remaja dibandingkan ayah. Oleh karena itu akan merasa siap menghadapi hal-hal yang terjadi.

KESIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan hasil data penelitian ini, dapat disimpulkan bahwa terdapat hubungan positif yang signifikan antara kerekatan ibu-anak dengan kesiapan menghadapi menstruasi pertama (menarche) pada remaja putri (smp/sd/dll). Semakin tinggi kedekatan, komunikasi serta peran ibu dan anak, maka semakin tinggi pula tingkat percaya diri anak untuk menghadapi menstruasi pertama. Sebaliknya, semakin rendah kedekatan, peran, dan komunikasi ibu dan anak, maka semakin rendah pula tingkat percaya diri anak untuk menghadapi menstruasi pertama (menarche).

Dalam hal ini, parenting yang baik adalah salah satu poin penting agar bisa mencapai berhasilnya kesiapan anak menghadapi menarche. Komunikasi yang efektif dapat membantu anak bersiap menghadapi menarche, karena sosok ibu berperan penting untuk menjadi sumber informasi utama bagi anak perempuannya. Penelitian menunjukkan bahwa komunikasi yang terbuka, empati, sikap positif, sikap suportif dan kesetaraan dalam komunikasi antara ibu dan anak perempuan berkorelasi positif dengan

kesiapan menghadapi menarche. Selain itu, memberikan edukasi kepada ibu tentang menstruasi juga dapat meningkatkan kemampuan ibu dalam berkomunikasi dengan anak perempuannya dan meningkatkan pula tingkat percaya diri anak perempuan dalam menghadapi menarche.

UCAPAN TERIMA KASIH

Puji dan syukur penulis panjatkan kehadirat Allah SWT, karena atas rahmat dan ridha-Nya penulis dapat menyelesaikan penyusunan artikel ini, dengan judul “Peran Dukungan Orang Tua Terhadap Anak Yang Mengalami Menstruasi Pertama”. Penyusunan artikel ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana peran dan dukungan orang tua terhadap anak yang mengalami menstruasi pertama. Segala upaya telah dilakukan dalam penyusunan artikel ini. Namun, penulis menyadari akan kekurangan karena keterbatasan kemampuan dan pengetahuan penulis.

Oleh karena itu, penulis mengharapkan kritik dan saran yang bersifat membangun guna memperbaiki kekurangan tersebut di masa yang akan datang. Penulis berharap artikel ini dapat bermanfaat bagi pembaca pada umumnya dan khususnya bagi penulis.

Kami menyampaikan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada mahasiswa yang terlihat langsung dalam penelitian ini maupun pihak-pihak lain yang terlibat secara tidak langsung. Demikian pula kami, menyampaikan terima kasih kepada bapak Dr.Gt. Muhammad Irhamna Husin, M.Pd.I atas restunya dan mohon maaf atas semua khilaf dan kesalahan.

DAFTAR REFERENSI

Anggraini, T., & Edwina, T. N. (2015). HUBUNGAN ANTARA DUKUNGAN IBU DENGAN KECEMASAN MENGHADAPI MENARCHE (MENSTRUASI PERTAMA) PADA ANAK MASA PRAPUBERTAS. *Insight: Jurnal Ilmiah Psikologi*, 17(2), 91. <https://doi.org/10.26486/psikologi.v17i2.688>

Anwar, C., & Febrianty, R. (2017). Hubungan Pengetahuan, Sikap dan Peran Ibu dengan Kesiapan Remaja Putri Menghadapi Menarche pada Siswi Kelas 4-6

- di SD 3 Peuniti Kota Banda Aceh. *JOURNAL of HEALTHCARE TECHNOLOGY and MEDICINE*, 3(2), 154. <https://doi.org/10.33143/jhtm.v3i2.267>
- Arista, D. F., Nurlinawati, & Nasution, R. A. (2022). *HUBUNGAN DUKUNGAN KELUARGA TERHADAP KESIAPAN REMAJA PUTRI MENGHADAPI HAID PERTAMA (MENARCHE): STUDI LITERATUR*. <https://online-journal.unja.ac.id/jpima/article/download/21909/14512>
- Asriati. (2018). *HUBUNGAN DUKUNGAN ORANG TUA DAN SIKAP REMAJA PUTRI DENGAN KESIAPAN MENGHADAPI MENARCHE PADA SISWI KELAS VI DI SDN 9 KOTA KENDARI*. <http://repository.poltekkes-kdi.ac.id/573/1/SKRIPSI%20PDF.pdf>
- Aulia, N. (2023) *PENGETAHUAN AGAMA, GAYA HIDUP, DAN MENARCHE DINI PADA PELAJAR SEKOLAH DASAR*. <https://jurnal.umt.ac.id/index.php/RausyanFikr/article/download/1-10/pdf>
- Azizah, S. (2022). *MENYIAPKAN ANAK MEMASUKI MASA AQIL BALIGH MENURUT RASULULLAH*. Diakses pada 27 September 2023 dari <https://www.bsimaslahat.org/blog/menyiapkan-anak-memasuki-masa-aqil-baligh-menurut-rasullulloh/>
- Eriskasanti, D., R., Farianingsih, F., & Rohmatin, H. (2023) *Hubungan Pengetahuan Tentang Menarche dengan Tingkat Kecemasan pada Siswa Putri di Madrasah Ibtidaiyah Terpadu Al-Uswah Pasirian*. *Jurnal Ilmiah Ilmu*

Kebidanan & Kandungan 15(2), 1-5. <https://stikes-nhm.e-journal.id/JOB/article/view/1151/1108>

Fajri, A. (2011). *Hubungan antara komunikasi ibu-anak dengan kesiapan menghadapi menstruasi pertama (Menarche) pada siswi SMP Muhammadiyah Banda Aceh*. <https://onesearch.id/Record/IOS3239.slims-21535>

Fajri, A., & Khairani, M. (2011). *HUBUNGAN ANTARA KOMUNIKASI IBU-ANAK DENGAN KESIAPAN MENGHADAPI MENSTRUASI PERTAMA (MENARCHE) PADA SISWI SMP MUHAMMADIYAH BANDA ACEH*. Scholar.google.com. https://scholar.google.com/scholar?hl=id&as_sdt=0

Fimela.com. (2021, February 26). *4 Hal yang Harus Dilakukan Orangtua saat Anak Mengalami Menstruasi Pertama*. Fimela.com. <https://www.fimela.com/parenting/read/4493084/4-hal-yang-harus-dilakukan-orangtua-saat-anak-mengalami-menstruasi-pertama>

Hidayah, N., & Palila, S. (2018). Kesiapan Menghadapi Menarche pada Remaja Putri Prapubertas Ditinjau dari Kelekatan Aman Anak dan Ibu. *Psymphathic : Jurnal Ilmiah Psikologi*, 5(1), 107–114. <https://doi.org/10.15575/psy.v5i1.2021>

Jela, E. M. (2019). *HUBUNGAN PERAN KELUARGA TERHADAP KESIAPAN ANAK MENGHADAPI MENSTRUASI AWAL DI SDN LOWOKWARU 5 KOTA MALANG*. <http://repositori.widyagamahusada.ac.id/id/eprint/223/1/Evlin%20M.%20Jella%20%281507.14201.pdf>

- Juwita, S. (2019). Hubungan Dukungan Ibu dengan Kesiapan Remaja Putri dalam Menghadapi Menarche. *Jurnal Kesmas Asclepius*, 1(2), 166–175.
<https://doi.org/10.31539/jka.v1i2.582>
- Mahmudah, N., & Daryanti, M. S. (2021). KESIAPAN DALAM MENGHADAPI MENARCHE PADA SISWI SEKOLAH. *Jurnal JKFT*, 6(1), 69–69.
<https://doi.org/10.31000/jkft.v6i1.5349>
- Normawati, M. (2013). [*Judul Jurnal*].
<https://repository.ump.ac.id/164/2/BAB%20I%20Marlia%20Normawati.pdf>
- Nurmawati, I., & Erawantini, F. (2019). HUBUNGAN PENGETAHUAN TENTANG MENSTRUASI DENGAN KESIAPAN SISWI SD DALAM MENGHADAPI MENARCHE. *Jurnal Kesehatan*, 12(2), 136–142.
<https://doi.org/10.23917/jk.v12i2.9770>
- Suarni, L. (2020). DESKRIPSI TINGKAT KECEMASAN REMAJA PUTRI YANG MENGALAMI MENARCH DI SMP ISLAM TERPADU KHOLISATURRAHMI BINJAI. *Jurnal Ilmiah Penelitian Kesehatan* 5(1), 2-10.
<http://jurnal.uinsu.ac.id/index.php/kesmas/article/view/6391/3043>
- Utami, D., Wahyuni, & Wardani, Y. (2022). Pengetahuan, Sikap dan Kesiapan Siswi Sekolah Dasar Islam di Surakarta dalam Menghadapi Menarche. *Jurnal Keperawatan Muhammadiyah Bengkulu* 10(1), 1-7.
<https://www.neliti.com/id/publications/468825/pengetahuan-sikap-dan-kesiapan-siswi-sekolah-dasar-islam-di-surakarta-dalam-meng>

Widiasih, R., Maharani, N., & Adistie, F. (2020). KESIAPAN ANAK DAN PERAN ORANG TUA MUSLIM DALAM MEMPERSIAPKAN MENARCHE. *Jurnal Ilmiah Ilmu Kesehatan* 8(2), 285-293.
https://www.researchgate.net/publication/343672188_KESIAPAN_ANAK_DAN_PERAN_ORANG_TUA_MUSLIM_DALAM_MEMPERSIAPKAN_MENARCHE/fulltext/5f37d7c6a6fdcccc43ca3084/KESIAPAN-ANAK-DAN-PERAN-ORANG-TUA-MUSLIM-DALAM-MEMPERSIAPKAN-MENARCHE.pdf

Yulia, S., Surmiasih, S., Putri, R. H., & Kameliawati, F. (2021). Hubungan Dukungan Ibu Dengan Kesiapan Remaja Putri Menghadapi Menarche Di SMP N II Sukoharjo. *Wellness and Healthy Magazine*, 3(2), 175–181.
<https://doi.org/10.30604/well.168322021>

TABEL MATERI

Tabel 1. Distribusi Frekuensi Kesiapan Menghadapi Menstruasi Pertama

No	Kesiapan Menghadapi Menarche	Jumlah	Presentase
1.	Siap	30	75
2.	Tidak Siap	10	25
	Total	40	100